

## ABSTRAK

PDAM TIRTA Muaro Jambi merupakan penyedia air bersih bagi masyarakat di muaro jambi terkhususnya bagian mendalo. Dalam menjalankan tugasnya, PDAM TIRTA Muaro Jambi memiliki beberapa masalah yang sering terjadi. Salah satunya yaitu tinggi nya nilai kehilangan air yang di produksi, sehingga menyebabkan rendahnya nilai penjualan air. Penelitian ini menggunakan metode *Theory Of Constrain* (TOC) yang digunakan sebagai pendekatan penyelesaian masalah. TOC digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang menjadi *constrain* dalam proses produksi. Dalam Perhitungan kapasitas digunakan data penjualan air dan setelah dilakukan perhitungan kapasitas untuk masing-masing stasiun kerja terdapat 2 stasiun kerja yang mengalami *bottleneck*, yaitu stasiun kerja 2 dan stasiun kerja 3. Hal ini membuat perusahaan harus terfokus untuk melakukan perbaikan di dua stasiun kerja yang mengalami *bottleneck*.

**Kata kunci:** TOC, Kendala, Kapasitas

## **ABSTRACT**

*PDAM TIRTA Muaro Jambi is a provider of clean water for the community in the Mendalo, especially the downtown part. In carrying out its duties, the PDAM TIRTA Muaro Jambi has several problems that often occur. One of them is the high value of water loss that is in production, causing low value of water sales. This research uses the Theory Of Constrain (TOC) method used as a problem solving approach TOC is used to identify constraints that become a constrain in the production process. In calculating the capacity used data forecasting water and after the calculation of capacity for each workstation there are 2 workstations that have a bottleneck, namely the Workstation 2 and Workstation 3. This makes the company need to focus on making repairs in two working stations that have a bottleneck.*

**Keywords:** *TOC constrain, capacity*